

## METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK KELOMPOK A DI RA NURUR RABIAH KOTA TASIKMALAYA

**Iyus Rusmiati, Asep Mumung, Tetin Nurfitri**  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hidayah Tasikmalaya  
e-mail: iyusrusmiati@gmail.com, asepaud@yahoo.com,  
nurfitritetin@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan berbicara berdasarkan hasil pencapaian perkembangan bahasa yang berada pada kategori belum berkembang dan mulai berkembang. Sehingga diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A di RA Nurur Rabiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berbahasa pada anak kelompok A di RA Nurur Rabiah. Penelitian ini tergolong quasi experiment dengan rancangan post-test only control group design. Populasi penelitian adalah anak kelompok A di RA Nurur Rabiah. Sampel penelitian ini adalah 14 anak kelompok A sebagai kelompok eksperimen, dan 14 anak kelompok A1 sebagai kelompok kontrol Data penelitian tentang kemampuan berbicara. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan metode bermain peran (terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok A di RA Nurur Rabiah).

**Kata kunci:** anak usia dini, metode bermain peran, kemampuan berbahasa

### ABSTRACT

This research is motivated by the fact that there are still many children who experience difficulty in speaking ability based on the achievement of language development that is in the underdeveloped category and is starting to develop. So that innovation is needed in learning methods that are able to improve the ability of speaking in group A children in RA Nurur Rabiah .. This study aims to determine the effect of role playing methods on language skills in group A children in RA Nurur Rabiah. This research is classified as a quasi experiment with a post-test only control group design. The study population was children of group A in RA Nurur Rabiah ... The sample of this study was 14 children of group A as the experimental group, and 14 children of group A1 as a control group. The results showed that there was a significant influence on the role playing method (on the ability to speak in group A children in RA Nurur Rabiah).

**Keywords:** early childhood, role playing methods, language skills

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas, karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Untuk menyiapkan generasi yang berkualitas pendidikan harus dilakukan sejak usia dini, dalam hal ini melalui pendidikan usia dini (PAUD), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun (Putri, 2018, hal 2)

Anak usia dini merupakan fase perkembangan individu 0-6 tahun namun untuk kepentingan tulisan ini yang dimaksud dengan usia dini anak-anak 5-6 tahun yaitu anak usia taman kanak-kanak/raudatul athfal (TK/RA), saat anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria dan wanita, mulai mampu mengatur diri dalam toilet training, dan mulai mengenai sejumlah hal yang dianggap bisa membuat dirinya celaka (Putri, 2018, hal 4)

Pendidikan anak usia dini, merupakan bagian dari pendidikan sepanjang hayat. Pentingnya pendidikan yang di mulai sejak usia dini mempunyai peran yang sangat menentukan yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Keberhasilan suatu perkembangan, akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya. Landasan pendidikan anak usia dini (PAUD), tertulis pada pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Mulyani dalam Nafiah, 2018, hal 2)

Bahasa merupakan landasan bagi setiap individu untuk mempelajari sesuatu hal. Bahasa membentuk dasar, persepsi, komunikasi, dan interaksi harian setiap individu. Bahasa adalah suatu sistem simbol yang mengategorikan, mengorganisasi, dan mengklarifikasi pikiran. Melalui bahasa, individu mampu menggambarkan dunia dan belajar mengenai dunia. Bahasa memberi sumbangan yang besar bagi perkembangan anak. Dengan bantuan bahasa anak akan tumbuh menjadi pribadi yang dapat berpikir, merasa, bersikap, berbuat, serta memandang dunia dan kehidupan seperti orang-orang di sekitarnya (Wirya,dkk, 2014, hal 4).

Perkembangan bahasa anak sangat perlu mendapat perhatian, karena bahasa merupakan sarana komunikasi anak untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan lingkungan. fungsi bahasa menurut Departemen Pendidikan Nasional bagi anak usia dini, salah satunya ialah sebagai alat berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain. Kemampuan anak untuk mengucapkan bunyi-bunyi untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan perasaan disebut kemampuan berbicara (Rumilasari, 2016, hal 2)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di RA Nurur Rabiah Kota Tasikmalaya metode pembelajaran masih berpusat kepada guru, anak-anak kurang di berikan suatu kesempatan untuk memperoleh dan membangun sendiri pengetahuannya tentang suatu hal. Guru hanya melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga pembelajaran kurang bermakna, pengetahuan yang di dapat anak tidak bisa bertahan lama di ingatan mereka. Penggunaan metode yang monoton pada kegiatan pembelajaran berdampak pada rendahnya kemampuan berbicara anak. Pada kegiatan pembelajaran, masih banyak anak yang belum mampu mengungkapkan ide kepada orang lain, dan masih banyak anak yang pasif selama kegiatan berlangsung. Anak belum mampu dengan mandiri menjawab pertanyaan guru secara sederhana.

Berdasarkan hasil study pendahuluan di RA Nurur Rabiah didapatkan data dari 14 siswa didapatkan 9 siswa masih belum berkembang dalam berbicara dan 5 orang siswa sudah mulai berkembang.

Agar anak dapat belajar secara efektif dan tidak membosankan serta tergalai semua aspek yang perlu dikembangkan maka perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak. Pembelajaran hendaknya memberi kesempatan pada anak untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan. Agar kemampuan berbicara anak agar dapat berkembang dengan optimal maka pemberian stimulasi atau rangsangan melalui kegiatan

pembelajaran perlu diterapkan dengan metode yang menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada stimulasi kemampuan berbicara pada anak adalah metode bermain peran (Bangun, 2018, hal 3)

Bermain bagi anak usia dini dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan menjunjung tinggi sportivitas. Oleh karena itu, bagi anak usia dini tidak ada hari tanpa bermain, dan bermain bagi mereka merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat penting. pembelajaran yang sangat penting. Bermain peran adalah bermain pura-pura, dramatik, simbolik atau fantasi. Kegiatan ini merupakan jenis bermain yang lazim dilakukan oleh anak usia dini yang dapat dilakukan dengan teman atau seorang diri baik menggunakan alat atau tanpa alat permainan (Nafiah, 2018, hal 3)

Metode bermain peran (*role playing*) adalah suatu metode pembelajaran dengan melakonkan atau memerankan tokoh dalam suatu cerita. yang memerankan tokoh-tokoh atau benda sekitar anak sehingga dapat mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan kegiatan yang dilaksanakan (Rumilasari, 2016, hal 2)

Penerapan metode bermain peran sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Bangun dengan judul Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk It Insan Madani Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018 dalam hasil penelitiannya menggunakan metode bermain peran, anak dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat bergaul dengan teman-temannya dan oleh Nafiah dengan judul Penerapan metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan kreatifitas anak TK Kelompok A di TK darut Taqwa Tulungagung. Melalui bermain peran kreatifitas anak berkembang pesat. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya peneliti sama sama menggunakan metode bermain peran sedang perbedaannya terletak pada metode, tempat dan waktu penelitiannya. Peneliti menggunakan metode quasi eksperimen sedang penelitian sebelumnya menggunakan Pendidikan Tindakan Kelas.

## METODE

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik Observasi (Pengamatan). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dimiliki. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan daftar ceklis.

Dengan demikian observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipan yaitu: "suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan terlibat langsung didalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian direkap. Berikut ini rekapitulasi nilai aktivitas bermain peran dan keterampilan berbahasa pada anak di RA Nurur Rabiah sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Hasil penelitian ini Sebelum diterapkan media pembelajaran pada masing-masing sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen kedua kelas memiliki kemampuan yang sama dimana kedua kelas tersebut memiliki nilai yang rata-ratanya rendah yaitu sebanyak 9 orang belum berkembang di dapat hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah diterapkan media pembelajaran pada masing –masing sample kelas kontrol sebanyak 7 orang belum berkembang sebanyak 50%, dan 7 orang mulai

berkembang sebanyak 50%. Sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan 7 orang mulai berkembang sebanyak 50% dan 7 orang berkembang sesuai harapan sebanyak 50%. Kedua kelas memiliki nilai yang berbeda hal ini menunjukkan bahwa perkembangan berbahasa peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran bermain peran lebih tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang nyata dari aktivitas belajar menggunakan metode bermain peran terhadap peningkatan keterampilan berbicara anak usia dini.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menarik dalam proses pembelajaran dapat membantu dan mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran. Melalui metode bermain peran juga diharapkan anak mampu mengekspresikan semua imajinasi dan kemampuannya dalam berbicara dapat berkembang dengan baik melalui percakapan langsung yang mereka lakukan saat bermain.

Perbedaan tingkat keterampilan anak ditinjau dari metode bermain peran pada anak diperkuat dengan peningkatan skor yang lebih tinggi pada saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Pada setiap pertemuan keterampilan berbicara anak meningkat sebanyak 4 capaian indikator yaitu pada aspek menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi, memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal, bertanya sesuai dengan tema yang dibahas dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pada aspek menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi rata-rata anak mendapatkan skor 2 yang berarti keterampilan berbicara anak berada pada kategori mulai berkembang begitupun dengan aspek memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal, bertanya sesuai dengan tema yang dibahas dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Rata-rata skor yang didapatkan anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan, dan sebagian anak mendapatkan skor yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan.

Bermain peran memiliki pengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak Di RA Nurur Rabiah hal ini dikarenakan bermain peran memberikan kesempatan lebih kepada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan teman-teman dan lingkungan disekitar anak. Sehingga anak lebih percaya diri saat dan kemampuan berbicaranya semakin bertambah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas bermain peran terhadap keterampilan berbahasa anak di RA Nurur Rabiah. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan berbicara pada anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode bermain peran sebagian besar anak berkembang baik. Dengan demikian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada keterampilan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode bermain peran. Melalui bermain peran anak memiliki kesempatan mempraktekkan kemampuan berbahasa dalam situasi kehidupan yang sebenarnya, sehingga dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasanya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfianika, Ninit. (2016). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta : CV Budi Utama).
- Arikunto. Suharsimi. (1995). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azhar, Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azizah, Nur.2013. "Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau dari Metode Bermain Peran pada Anak Usia 5-6 Tahun". *Skripsi* (online). Diakses tanggal 5 juni 2020

- Bangun, Cari Ulina Br.(2018).*Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk It Insan Madani Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018*. diperoleh tanggal 11 Februari 2020
- Beaty, janice J. (2013). *Observasi perkembangan anak usia dini*. Jakarta. PT. Fajar interpratama mandiri.
- Devi. (2016). *Play Time*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Depdiknas, Dikjen. (2007). *Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi*.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak kanak*. Jakarta.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda
- Karya. Djamarah, Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, Jhoni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada PAUD*. Bandung. Kencana.
- Halida. 2011. Metode Bermain Peran dalam Mengotimalkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (4-5 tahun). Jurnal (online). Pontianak: PAUD FKIP Universitas Tanjungpura. Diakses pada tanggal 04 juni 2020
- Hartati, Sofia . 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. *Child Development*. Cetakan Ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Kertamuda, Miftahul Achyar. 2015. *Golden Age*. Jakarta: PT Elex Media Kompitundo.
- Mayke. (2001). *Bermain, Main dan Permainan*. Jakarta: Gramedia.
- Nafiah, Mayang. 2018. Penerapam metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan kreatifitas anak TK Kelompok A di TK darut Taqwa Tulungagung. diperoleh tanggal 11 Februari 2020
- Nurani, Yuliani.(2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks Rahman, Yanuar. Azhar,
- Mayke. (2001). *Bermain, Main dan Permainan*. Jakarta: Gramedia.
- Mansyur, Rasyid & Suratno. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*.Multi Pressindo.Yogyakarta
- Putri, Dana Rizka Dwi. 2018. *Pengaruh Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Di Tk Dharma Wanitabandar Lampung*. diperoleh tanggal 11 Februari 2020
- Rumilasari, Ni Putu Dessy., I Made Tegeh., Putu Rahayu Ujjanti. 2016. *Pengaruh Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A*. diperoleh tanggal 11 Februari 2020
- Saputra, Yudha, & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiono.(2017).*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suyanto, Slamet.(2008). *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta. Hikayat
- Sudarna.(2014). *Pendididkan anak usia dini berkarakter*. Yogyakarta. Genius publisher
- Suyanto, Slamet. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak usia Dini, Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* Jakarta: Prenada Media Group
- Wirya, Nyoman dkk. 2014. *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*.Universitas Pendidikan Ganesa